PELATIHAN PENYELENGGARAAN "SPECIAL EVENT" BAGI ANGGOTA KARANG TARUNA KARYA ABAD1 DESA TANJUNG KAMUNING KECAMATAN TAROGONG RABUPATEN GARUT

LAPORAN AKHIR
KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Oleh :

Ketua Pclaksana : Dra. Feliza Zubair, M.Si
Anggota : 1. Dra. Susie Perbawasari,M.Si
2. Trie Damayanti, S.Sos.,M.Si

Dilaksanakan atas biaya DIPA PNBP Universitas Padjadjaran Tahun Anggaran 2008

LEMBAGA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS PADJADJARAN
BANDUNG
2008

LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

1. Judul	Pelatihan Penyelenggaraan "Special Event" bagi Anggota Karang Taruna Karya Abadi Desa Tanjung Kamuning Kecamatan Tarogong Kabupaten Garut
2. Ketua Pelaksana	
a.Nama	Feliza Zubair, Dra., M.Si.
b.NIP	132639095
c.Pangkat/Golongan	Penta TK.I/III/d
d.Jabatan	Lektor
e.Fakultas	llmu Komunikasi
f.Jurusan	Hubungan Masyarakat
3. Personalia Kegiatan	
a.JumlahAnggotaPelaks.	3orang
b.Jumlah Pembt. Pelaks.	1orang
4 Jangka waktu Kegiatan	Empat bulan
5 Sumber Dana	PNBP Unpad Tahun 2008
6 Biaya Kegiatan	Rp.3.750.000 (tiga juta tujuh ratus lima puluh ribu rupiah)
7	

Bandung, 13 November 2008 Ketua Pelaksana,

Mengesahkan
Dekan Fak. Ilmu Komunikasi

Prof. H. Deddy Mulyana,M.A,,Ph.D.
NIP : 131 124 003

Feliza Zubair, Dra.,M.Si. NIP: 131 639

ABSTRAK

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilaksanakan oleh Tim dari Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Padjadjaran ini berjudul *"Pelatihan Penyelenggaraan Special Event bagi anggota Karang Taruna Karya Abadi Desa Tanjung Kamuning Kecamatan Tarogong Kabupaten Garut"*. Adapun kegiatan ini dilaksanakan pada bulan November 2008.

Dalam kegiatan ini pesertanya merupakan perwakilan anggota Karang Taruna. Tujuan kegiatan tidak hanya memberi pelatihan kemampuan kognitif tetapi juga dengan kemampuan konatif dalam bentuk keterampilan praktis yang dapat dijadikan bekal anggota terjun kemasyarakat.

Tim Pengabdian Kepada Masyarakat dalam hal ini melaksanakan kewajiban serta kepedulian khususnya kepada anggota Karang Taruna . Kontribusi yang diberikan berupaya memotivasi para anggota dalam keterampilan mengelola berbagai kegiatan khusus (Special Event).

Pelaksanaan pelatihan meliputi tiga tahap yaitu : ceramah, praktek dan diskusi yang diikuti para peserta dengan penuh semangat dan antusiasa.

Dari hasil kegiatan diperoleh tanggapan positif dari peserta dan pihak Pemerintahan setempat dimana pelatihan ini dapat menambah wawasan dan keterampilan para peserta.

Secara informal para peserta maupun pihak Pemerintahan setempat, berharap Bahwa kegiatan yang sama dapat dilaksanakan kepada siswa mereka yang be1»m mendapat kesempatan pada waktu yang akan datang.

TIM PELAKSANA

Ketua Pelaksana

a. Nama lengkap	Dra.Feliza Zubair, M.Si
b. Pangkat/NIP	PenataTK. I/III/d/ 131639095
c. Jabatan Fungsional	Lektor
d. Bidang Keahlian	Event of Public Relations
e. Fakuitas	Ilmu Komunikasi
f. Waktu untuk kegiatan	- Pada hari Pelaksanaan kegiatan - Evaluasi di Bulan pertama dan keempat.

Anggota

a. Nama lengkap	Dra. Susie Perbawasari, M.Si
b. Pangkat/NIP	Penata Muda TK.I/III/b 132096022
c. Jabatan Fungsional	Asisten Ahli
d. Bidang Keahlian	Media of Public Relations
e. Fakuitas	Ilmu Komunikasi
f. Waktu untuk kegiatan	- Persiapan Kegiatan - Pada hari Pelaksanaan kegiatan - Evaluasi dibulan kedua dan ketiga

Anggota

a. Nama lengkap	Trie Damayanti, S.Sos.,M.Si
b. Pangkat/NIP	Penata Muda TK.I/III/b / 132 234
c. Jabatan Fungsional	848
d. Bidang Keahlian	Asisten Ahli
e. Fakuitas	Media of Public Relations i
f. Waktu untuk keggiaian	ilmu Komunikasi - Persiapan Kegiatan - Pada hari Pelaksanaan kegiatan - Evaluasi dibulan kedua dan keempat

PRAKATA

Puji syukur Penyusun panjatkan ke khadirat Illahi robbi berkat rahmat-Nya, taufik dan hidayah-Nya kegiatan Pelatihan *Penyelenggaraan "Special Event" bagi Anggota Karang Taruna Karya Abadi Desa Tanjung Kamuning Kecamatan Tarogong Kabupaten Garut* dan laporan ini berhasil diselesaikan.

Laporan ini barjudul "*Penyelenggaraan "Special Event" bagi Anggota Karang Taruna Karya Abadi Desa Tanjung Kamuning Kecamatan Tarogong Kabupaten Garut*". Tujuan pelatihan adalah meningkatkan kecerdasaran, pengetahuan, kepribadian akhlak mulia serta keterampilan untuk hidup mandiri dikemudian hari. Keterampilan dan peningkatan kepribadian jelas tidak bisa dicapai hanya dengan mengikuti pendidikan non-formal yang terencana dengan tepat sesuai kebutuhan mereka.

Hal ini harus dilaksanakan melalui kerjasama dengan berbagai pihak khususnya lembaga-lembaga pendidikan seperti Lembaga -Pengabdian Masyarakat Universitas Padjadjaran yang memberi wahana latihan bagi peserta untuk berorganisasi sejak dini dalam bidang sosial kwususnya.

Setiap anggota Karang Taruna perlu memiliki kecakapan/keterampilan (Soff-Skill), kesiapan mental, disiplin, tanggung jawab, dan lain-lain. Hal ini dapat didiikung melalui pelatihan yang berkaitan dengan event-event tertentu.

Untuk itu izinkanlah kami mengucapkan terima kasih kepada pihak pemerintah setempat yang telah memberi kesempatan kepada Tim untuk melaksanakan kegiatan pelatihan Penyelenggaraan Special Event ini, keberbagai pihak yang telah membantu terselenggaranya kegiatan ini. Semoga mendapat balasan yang setimpal dan semoga laporan ini bermanfaat.

Jatinangor, Desember 2008

Penyusun,

DAFTAR ISI

ABSTRAK ii
TIM PELAKSANA ..... in
PRAKATA iv
DAFTAR TABEL v
DAFTAR GAMBAR Vi
DAFTAR LAMPIRAN vii
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Analisis Situasi 2
B. Idenfikasi dan Perumusan Masalah **3**
C. Tujuan Kegiatan **3**
D. Manfaat Penelitian **3**
BAB II TINJAUAN PUSTAKA 4
BAB III MATERI DAN METODE PELAKSANAAN 6
A. Kerangka Pemecahan Masalah 6
B. Realisasi Pemecahan Masalah 6
C. Khalayak Sasaran 6
D. Metode yang Digunakan 7
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 8
A. Pemahaman Tentang Keterampilan Mengelola Acara 8
B. Pemahaman Terhadap Pentingnya Special Eveni 8
C. Pelatihan Penyelenggaraan Special Event 9
D. Rancangan Evaluasi 9
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN
A. Kesimpulan 10
B. Saran 10
DAFTAR PUSTAKA 11

DAFTAR GAMBAR

Papan Nama Karang Taruna Karya Abadi 12
Penyerahan Kenang-kenangan 13
Foto bersama pelatih dan Pengurus Karang Taruna Karya.....14
Peserta sedang mengikuti Pelatihan..... 15

DAFTAR LAMPIRAN

Data Profil Desa Tanjung Kamuning 16
A. Bidang Pemerintahan.....16
B. Sarana Kesehatan, sarana Pendidikan, ... 17
C. Sarana Ibadah 17
D. Peta Desa Tanjung Kamuning.....18

Makalah Rapat 19
Kiat sukses menyelenggarakan rapat 20
Menjadi Peserta yang baik..... 21
Menjadi pemimpin rapat yang baik 22

BAB I
PENDAHULUAN

Pendidikan sudah lama menjadi agenda strategis dalam pembangunan nasional karena ia memainkan peranan penting dalam meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat. Bahkan pendidikan merupakan sarana paling vital untuk mencapai kemajuan dan kemakmuran, sekaligus menjadi instrumen paling determinan dalam mengerahkan proses transformasi sosial-budaya-ekonomi dan politik.

Karena menyadari peran pendidikan yang sangat penting itu, pemerintah telah menjadinya prioritas utama dalam pembangunan nasional. Pendidikan merupakan salah satu hal dasar yang wajib dipenuhi penyelenggara negara, mulai dari tingkat dasar hingga perguruan tinggi.

Harus diakui, pelayanan pendidikan selama ini memang belum sepenuhnya dapat memenuhi kebutuhan dan tuntutan masyarakat. Banyak masalah yang dihadapi dalam proses pembangunan pendidikan antara lain sarana dan prasarana belum memadai, mayoritas guru tak memenuhi standar kualifikasi dan kurang profesional, mutu masih rendah, anggaran belum mencukupi dan disparitas partisipasi pendidikan antara kelompok masyarakat relatif tinggi.

Program wajib belajar 9 tahun misalnya merupakan salah satu upaya pemerintah dalam upaya memperluas akses dan pemerataan pendidikan, terutama pada jenjang menengah dan tinggi. Fokus pada jenjang pendidikan dasar sangat sejalan dengan agenda pembangunan global seperti termuat dalam Millenium Development Goal (MDGs) yang mengharuskan semua anak usia sekolah dasar dapat menyelesaikan pendidikan dasar universal sampai 2015 (Media Indonesia, 17 Juli 2007). Untuk itu pemerintah berkonsentrasi penuh dalam mewujudkan program wajib belajar tersebut karena mencakup populasi yang cukup besar, lebih dari 40 juta penduduk.

Berkaitan dengan hal diatas, pendidikan menengah penting dibenahi baik tingkat sekolah menengah pertama (SMP) maupun tingkatan sekolah menengah atas (SMA). Pemerintah melalui dukungan dengan penyediaan dana bantuan operasional sekolah (BOS) yang salah satu tujuannya adalah meningkatkan mutu pendidikan dasar dan meningkatkan kualitas pembelajaran..

Menurut Coombs untuk mencapai tujuan pendidikan yaitu mencapai sebuah masyarakat yang ideal, maka jenis pendidikan yang diterapkan harus tepat. Artinya disamping pendidikan formal yaitu kegiatan yang sistematis, terstruktur, bertingkat, berjenjang maka harus diikuti pula pendidikan non-formal yaitu kegiatan yang terorganisir dan sistematis diluar sistem pendidikan yang sudah mapan. Pendidikan non-formal itu sengaja dilakukan untuk melayani peserta didik tertentu didalam mencapai tujuan belajarnya.

Adapun tujuan pendidikan menengah adalah meningkatkan kecerdasaran, pengetahuan, kepribadian akhlak mulia serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut. Keterampilan dan peningkatan kepribadian jelas tidak bisa dicapai hanya dengan mengikuti pendidikan non-formal yang terencana dengan tepat sesuai kebutuhan mereka.

Hal ini harus dilaksanakan melalui kerjasama dengan berbagai pihak melalui lembaga-lembaga diluar sekolah seperti Karang Taruna yang merupakan wahana latihan bagi siswa untuk berorganisasi sejak dini dalam bidang sosial kemanusiaan khususnya.

Melalui Karang Taruna berbagai ragam pendapat dan kreativitas dari para siswa dapat disalurkan dengan bimbingan guru mereka dalam melaksanakan berbagai kegiatan disekolah maupun luar sekolah.

Setiap anggota Karang Taruna umumnya adalah siswa SMP/SMU yang aktif serta peduli akan pengabdian masyarakat. Oieh karena itu seorang pengurus Karang Taruna perlu memiliki kecakapan/ keterampiian (Soft-Skill), kesiapan mental, disiplin,tanggung jawab,dan Iain-Iain.

Untuk memantapkan perannya, maka anggota yang tergabung dalam Karang Taruna harus mendapatkan .bekal keterampiian seperti Special Event maupun keterampiian komunikasi Iainnya. Dan dengan latar belakang tersebut maka kami Tim Pengabdian Masyarakat FIKOM UNPAD akan melaksanakan Spesial Event bagi anggota Karang Taruna Karya Abadi Desa Tanjung Kemuning periode 2007-2008.

Kami memilih Karang Taruna Karya Abadi Desa Tanjung Kamuning ini karena tengah berbenah diri menuju Desa mandiri yang lebih baik. Dengan pelatihan yang kami lakukan diharapkan dapat membantu tercapainya tujuan tersebut.

A. Analisis Situasi

Profil Desa Tanjung Kamuning Kecamatan Tarogong Kab. Garut

Desa Tanjung Kamuning Kecamatan Tarogong - Garut memiliki luas vvilayah 273 hektar. Di sebelah utara berbatasan dengan Desa Sukaraja, sebelah timin- Hengan Desa Pamekasari, sebelah selatan De^a Jati dan sebelah barata Desa Pasawahan.

Jumlah penduduk 6193 jiwa yang terdiri dari 3152 laki-laki dan 3041 perempuan, serta jumlah kepala keluarga 1415 KK, mayoritas mata pencaharian warganya sebagai buruh tani (sekitar 595 warga,) selebihnya tersebar dalam berbagai profesi seperti PNS, Wiraswata, petani, Dll.

Sarana prasarana dalam rangka mendukung indeks pembangunan manusia tengah menggeliat dilakukan. : erdapat sarana pendidikan dari mulai 3 unit TK, 4 unit SDN, 1 unit SITP/Mts; 1 SL'I'A/ **MA,** dan 8 unit Madrasah. Selain itu sebagai upaya membangun pelayanan kesehatan, terdapat 1 puskesmas pembantu, 1 poliondes, dan 12 posyandu. Kondisi tersebut dilayani oleh 3 mantri, 2 bidan dan 5 dukun beranak.

Karang Taruna Karya Abadi Desa Tanjung Kamuning Kecamatan Tarogong Kabupaten Garut berdiri sejak tanggal 1 Desember 2007.
Saat ini Karang Taruna Karya Abadi Desa Tanjung Kamuning memiliki sekitar 50 anggota siswa-siswa SMP & SMU yang **ada** di Kecamatan Tarogong.

Dalam prakteknya Karang Taruna Karya Abadi sering harus melaksanakan berbagai acara baik intern maupun ekstern dengan membawa nama sekolah. Bahkan para pengurus Karang Taruna Karya Abadi berkewajiban membina siswa yang akan melaksanakan berbagai program yang relevan dengan program-program sosiai-kemanusiaan yang kreatif dan inovatif.

Namun kenyataannya berbagai acara yang dilakukan Karang Taruna Karya Abadi sering terkesan kurang teratur dan terorganisaskan dengan baik sehingga hasil yang diharapkan jauh dari sempurna. Kegagalan dalam penyelenggaraan acara disebabkan penyelenggaraan kurang paham tentang Konsep SPESIAL EVENT sesuai tema-tema acara yang dikelola.

Karena kenyataan diatas pengurus Karang Taruna Karya Abadi perlu memiliki pengetahuan yang cukup mengenai tatacara dan tata tertib

pelaksanaan program maupun acara. Diharapkan dengan pengetahuan yang cukup akan diperoleh hasil yang lebih maksimal.

Berdasarkan hal tersebut kami Tim Pengabdian Masyarakat Fikom Unpad berusaha membantu melalui peningkatan pengetahuan dan keterampiian khususnya bagi Tim Pengurus Karang Taruna Karya Abadi Desa Tanjung Kamuning , agar dapat mengatasi berbagai masalah khususnya dalam bidang SPESIAL EVENT sehingga memberikan daya dukung bagi mereka dalam merancang sebuah acara.

Adapun materi pelatihan yang akan disampaikan dari tata acara dan tata tempat serta berbagai aspek mengenai Spesial Event berdasarkan aturan yang berlaku.

B. Identifikasi dan Perumusan Masalah

Dari paparan analisis situasi pada bagian awal diatas maka dapat dirumuskan bahwa para anggota Karang Taruna Karya Abadi Desa Tanjung Kamuning khususnya Pengurus inti sebenarnya memiliki kemampuan dan potensi untuk mengembangkan diri menjadi lebih profesional dalam menjalankan aktivitasnya, untuk itu diperlukan Pelatihan yang dapat meningkatkan keterampiian dan kemampuan mereka lebih maksimal sebagai bekal ketika mereka melaksanakan tugas-tugas dan kewajiban dimasa yang akan datang.

Adapun Identifikasi masalahnya:

1. Terbatasnya pemahaman dan pengetahuan para Anggota Karang Taruna Karya Abadi Desa Tanjung Kamuning tentang Spesial Fvent.
2. Terbatasnya kemampuan dan keterampiian para anggota Karang Taruna Karya Abadi Desa Tanjung Kamuning dalam praktek dan aktivitas Spesial Event.
3. Kurangnya kemampuan para anggota Karang Taruna Karya Abadi Desa Tanjung Kamuning dalam membangun apresiasi mereka berkaitan dengan perencanaan pengelolaan acara (Spesial Event).

C. Tujuan Kegiatan

Tujuan kegiatan pelatihan Special Event bagi Pengurus Karang Taruna Karya Abadi Desa Tanjung Kamuning adalah sebagai berikut:

1. Memberikan pemahaman dan pengetahuan mengenai sejarah, aturan, dan berbagai hal yang melatarbelakangi kegiatan spesial event.
2. Memberikan pengetahuan dan keterampiian praktis tentang konsep dan design program, perencanan, dll serta praktek langsung berkaitan dengan kegiatan yang rutin dilakukan (sesuai kebutuhan mereka).
3. Memberikan pengetahuan tentang cara bersikap apresiatif dalam perencanaan dan pengelolaan suatu acara yang disajikan dalam bentuk diskusi.

D. Manfaat Penelitian

Kegiatan ini diharapkan akan memberikan manfaat langsung kepada anggota Karang Taruna Karya Abadi Desa Tanjung Kamuning sebagai siswa-siswi yang memiliki kemampuan dan keterampiian praktis dalam bidang Special Event yang dapat diaplikasikan dikemudian hari. Kemampuan dan keterampiian ini diharapkan dapat disebarluaskan kepada para anggota Karang Taruna yang lain. Dengan bekal pengetahuan dan keterampiian Special Event yang baik dapat meningkatkan kredibilitas dan citra positif lembaga Karang Taruna Kasrya Abadi Desa Tanjung Kamuning.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

Organisasi sosial yang kita masuki apakah formal atau informal mempengaruhi kita dalam mempersepsi dunia dan kehidupan ini, juga mempengaruhi perilaku kita. Berbagai perangkat aturan yang ditetapkan mempengaruhi cara kita berkomunikasi begitupun perangkat aturan yang ditetapkan pemerintah kita serta berbagai lembaga antara lain lembaga pendidikan atau sekolah.

Aturan-aturan tersebut menetapkan norma komunikasi warga masyarakat. Menurut Everett M.Rogers, komunikasi adalah proses dimana suatu ide dialihkan dari sumber kepada suatu penerima atau lebih dengan maksud untuk mengubah tingkah laku mereka. Aturan dibuat untuk mengatur dan mengarahkan serta mengubah tingkah laku agar lebih serasi dan lebih baik. Salah satu bentuk komunikasi yang dibuat dengan melibatkan konssep yang benar adalah adalah Special Event.

Van Der Wagen (2001) ada banyak dimensi yang penting diperhatikan dalam Special Event sepcili : Concept & Design, Feasibibility, Protocol Affairs, Marketing, Promotion, Staging, Staffing. DIl yang menjadi hal penting dalam penyelenggaraan acara berbagai tema.

Bahkan Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1987 tentang Protokol yang dijabarkan dalam Peraluian Pemerintah Nomor 62 lahun 1990 tentang kctentuan keprotokolan bahwa Protokol adalah serangkaian aturan dalam kenegaraan atau acara resmi yang meliputi aturan mengenai tata tempat, tata upacara dan tata penghormatan sehubungan dengan penghormatan kepada seeorang sesuai jabatan dan atau kedudukannya dalam negara, pemerintah atau masyarakat. Hal tersebut berlaku dalam penyelenggaraan keprotokolan dilingkungan Departemen Pendidikan Nasional yang selanjutnya disempurnakan melalui Keputusan Menteri Pendidikan Nasional.

Berdasarkan konsepsi dasarnya, Protokol terdiridari 3 unsur penting yaitu

a. Tata cara
   Memiliki asas keseragaman yang dalam pelaksanaanya berdasarkan rumus-rumus aturan tertentu. Tujuannya menciptakan citra Positif.
b. Tata Krama / Sopan Santun
   Meyampaikan sebuah sikap/ etika dan berhubungan dengan unsur pelayanan misalnya cara menempatkan pejabat publik, etika sambutan, Dll.
c. Tata Aturan
   Menitikberatkan pada urutan dalam pengaturan pelayanan misalnya : Sambutan pejabat tertinggu disampaikan pada urutan terakhir acara, dll.

Pelatihan menurut Prof. Deddy Mulyana bertujuan untuk menuntut individu mengubah perilaku mereka (Mulyana ; 460). Adapun menurut Cannariius (1981) yang dikutip Deddy Mulyana (1998) bahwa ada 7 langkah yang menentukan keberhasilan dalam pelatihan yaitu :

1. Kennali dan Buatlah Garis Besar, menemuukan fakta yang dibuktikan.
2. Buat Daftar akktivitas
3. Tentukan Tujuan (yang spesifik)
4. Tentukan metode yang sesuai
5. llrutkan dalam langkah-langkah yang tepat

6. Rencanakan agenda yang tepat
7. Siapkan banan-bahan pelatihan

Tiga faktor yang diperhitungkan untuk keberhasilan suatu pelatihan adalah ;

1. Memenuhi Pemahaman (Kognisi), berupa ceramah.
2. Mengembangkan kemampuan Psikomotor, berupa praktek secara teknis
3. Membangun Apresiasi, berupa tanya jawab (Dyer: 1978)

BAB III
MATERI DAN METODE PELAKSANAAN

A. Kerangka Pemecahan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dikemukakan tersebut diatas maka Tim merencanakan tiga tahap kerangka pemecahan masalah. Pada tahap pertama untuk pemecahan masalah terbatasnya pemahaman dan pengetahuan para anggota Pengurus Karang Taruna Karya Abadi Desa Tanjung Kamuning tentang konsep dan implementasi Special Event maka Tim merencanakan pendekatan berupa ceramah dikelas. Tahap kedua untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan pemberian praktek langsung serta simulasi. Tahap ketiga, membangun sikap apresiatif mereka dengan diskusi, tanya jawab dan problem solving berbagai kendala yang sering mereka aiami berkaitan juga dengan perencanaan dan pengelolaan acara.

B. Reaiisasi Pemecahan Masalah

Berdasarkan idenfikasi masalah yang telah dikemukakan, maka I im merealisasikan pemecahan masalah dalam dua tahap pada tahap pertama dilakukan pendekatan diskusi, brauntorning yang selanjutnya dilakukan pembinaan berupa ceramah di kelas bagi para anggota Taruna Karya Karya Abadi yang ditunjuk sebagai perwakilan Karang Taruna Desa Tanjung Kamuning.

Tahap kedua dilakukan kegiatan praktek dimana anggota diberi kesempatan untuk memperagakan berbagai kegiatan dalam pengelolaan rapat dan diskusi. Mereka dilatih pula keberanian untuk tampil satu persatu, mulai dari Diberi bacaan materi, vocal, sikap berdiri, tata krama, dan berbagai cara untuk mengendalikan deman panggung.

Tahap selanjutnya adalah melantih beberapa hal yang menjadi kendala peserta dalam pengelolaan Special Event, baik didalam kegiatan rapat maupun diskusi.

C. Khalayak Sasaran Antara yang Strategis

Adapun khalayak sasaran antara yang strategis dalam pengabdian kepada masyarakat ini :

1. **Lembaga Pembina**

Lembaga ini merupakan sasaran antara yang strategis karena menurut kami pihak pembina Karang Taruna Karya Abadi dapat mendorong anggota Karang Taruna untuk turut mengembangkan potensi diri dalam bidang Spesial Event. Bekal pengetahuan ini akan dapat mempengaruhi pula perilaku seluruh anggota terutama dalam hal disiplin, tatakrama; dan etika.

2. **Instansi Pemerintah terkait**

Kegiatan ini memiliki keterkaitan dengan instansi-instansi terkait lainnya khususnya lembaga yang menangani langsung masalah peningkatan pengetahuan dan keterampilan pengurus yang pada saatnya nanti akan diaplikasikan dan dimanfaatkan oleh semua anggota Karang Taruna. Pelatihan Protokoler ini merupakan sasaran yang tepat bagi para anggota Karang Taruna khususnya kepada pengurus Karang Taruna umumnya para siswa SMP/SMU. untuk mengembangkan kemampuan dan keterampilan dirinya.

Dilain pihak pengabdian ini bagi Fakuitas Ilmu Komunikasi Universitas Padjadjaran sebagai lembaga pendidikan tinggi merupakan wujud kepedulian lembaga ini kepada masyarakat khususnya kepada para anggota Pengurus Karang Taruna, sehingga hal ini merrupakan upaya memberikan motivasi dan inspirasi serta keterampiian praktis berupa keterampiian keahlian Special Event dalam rangka mengembangkan potensi diri, mengembangkan kreatitltas serta memberikan keterampiian praktis yang bermanfaat dalam menjalankan aktivitas berorganisasi.

D. Metode Kegiatan

Kegiatan ini secara umum menggunakan pembinaan melalui ceramah di kelas secara partisipatif dan pelatihan sebagai sarana penerapan metode dalam kemampuan praktis kemampuan Special Event. Adapun teknik yang dilakukan yakni Diskusi, Ceramah, Praktek Lapangan.

Adapun langkah-Iangkah dalam pelatihan meliputi Ceramah, diskusi dan praktek lapangan dengan perincian sebagai berikut:

1. Diskusi

Metode ini dilakukan dalam rangka melibatkan para peserta secara aktif, berinteraksi timbal balik guna mcugangkat berbagai permasalahan yang perlu dipecahkan sekaligus mc:r.buat peserta berani mengemukakan masalah. Dalam diskusi tersebut para peserta diajak bertukar pikiran secara santai, hal ini merupakan salah satu cara yang efektif. Beberapa hal didiskusikan antara lain, Diskusi membangun Apresiasi peserta.

2. Ceramah.

Materi dasar diberikan dengan cara ceramah, dimana point-point dasar penjelasan dibagikan kepada peserta dalam penulisan yang sistimatis.
Alokasi waktu ceramah adalah yang paling singkat sekitar 30 menit saja, karena pelatihan ini lebih ditekankan pada praktek.
Ceramah memenuhi kebutuhan kognisi (pemahaman) peserta.

3. **Praktek Lapangan.**

Kegiatan praktek dilakukan perkelompok dan kemudian pada beberapa materi tertentu seperti cara berbicata, sikap dan sopan santun dilakukan secara perorangan.

Meskipun alokasi wakiu kegiatan praktek ini adalah paling lama, tapi tidak terasa karena peserta mengikuti dengan antusias dan penuh semangat. Praktek mengembangkan kemampuan psikomaiur peserta.

BAB IV
HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pelaksanaan kegiatan pelatihan ini telah menunjukan perubahan positif pada peserta pelatihan yaitu anggota Karang Taruna Karya Abadi Desa Tanjung Kamuning dalam hal pemahaman tentang ketrampilan mengelola Special Event sebagai bekal praktis dalam aktivitas mereka.

A. Pemahaman tentang keterampilan mengelola acara (Special Event).

Para peserta pelatihan memahami pentingnya mengelola acara dengan benar karena mereka dihadapkan pada kenyataan, bahwa keberhasilan program-program Karang Taruna sangat ditentukan oleh perencanaan dan pelaksanaan Special Event yang tepat.

Demikian pentingnya arti pengelolaan Special Event yang baik dan besarnya peranan pemahaman dengan tingkat keberhasilan program-program kerja, namun masih banyak orang yang menganggap tidak perlu dan tidak penting belajar tentang Special Event.

Oleh sebab itu marilah kita lihat bagaimana pandangan masyarakat umum terhadap pengelolaan acara, terutama ditingkat pemerintahan Desa.
Banyak faktor yang membentuk sikap masyarakat menjadi acuh tak acuh terhapad pengelolaan materi acara. Bisa jadi karena kebiasaan, faktor kurang pengetahuan ataupun menganggap tidak penting. Hal ini menyebabkan masyarakat kita tidak mau tahu akan keseriusan dalam pengelolaanm acar, padahal banyak hal-hal serta keperluan-keperluan penting diputuskan dari acara-acara seperti rapat, diskusi maupun brainstorning.

Namun berdasarkan hasil evaluasi, saat ini banyak generasi muda yang mulai memahami akan pentingnya pemahaman pengelolaan Special Event. Ini terbukti dengan antusiasme yang besar dari peserta pelatihan, bahkan dari aparat pemerintahan setempat khusunyadi Desa Tanjung Kamuning.

B. Pemahaman Terhadap Pentingnya Special Eveni.

Tim memberikan pemahaman kepada para peserta bahwa setiap orang perlu memiliki kemampuan dalam mengelola acara yang baik khususnya bagi mereka yang aktif dalam berbagai organisasi.

Disampaikan pula bahwa beberapa tahun yang lalu mungkin saja keahlian atau ketrampilan semacam **ini** tidak terlalu dibutuhkan. Akan tetapi sekarang ini pelatihan Special Event merupakan salah satu pelajaran yang diminati di berbagai sekolah.

Dalam era globalisasi, dimana tingkat persaingan serr.akin tajam, special event menjadi wahana panting.. Akan tetapi sekarang ini pelatihan Special Event merupakan salah satu pelajaran yang diminati di berbagai sekolah.

Dalam era globalisasi, dimana tingkat persaingan semakin tajam, special event menjadi wahana penting. Berbagai wacana dibicarakan , kebijakan-kebijakan diputuskan, langkah-langkah serta strategi ditentukan, tentunya mengharapkan hasil maksimal. Maka tanpa pengelolaan special event yang baik dan tepat, mustahil hasil yang diharapkan akan tercapai.

Setelah memberikan pemahfrnantentang pentingnya pengelolaanSpecial Event, maka Tim melanjutkan pda sesi simulai dengan mtea nKtnelenggarakanrapat dan diskusi yang baik.

C. Pelatihan Penyelenggaraan Spedal Event

Setelah memberikan pemahaman tentang pentinya Special Event serta simulasi maka Tim melanjutkanpada kegiatan pelatihan yang dipandu oleh Tim PKM Fikom Unpad.

Pada pelatihan ini ssiwa diberikan kesempatan untuk mencari tema sendiri event apa yang akan disampaikan, kemudian merencanakan dan menggambarkan langkah-langkah pelaksanaannya. Tim membahas tentang kelebihan dan kekurangan baik dalam perencanaan maupun pelaksanaannya, serta melakukan evaluasi sesuai format yang telah disiapkan.

Setelah selesai evaluasi makapesena diberikan kesempatan untuk diskusi sekaligus mempraktekan bagian-bagian yang kurang dipahami.

Hasilnya peserta tampak bersemangat dan merasa senang karena dapat meningkatkan kemampuan mereka, khusunya dalam mengelola Special Event.

D. Rancangan Evaluasi

Adapun rencangan evaluasi dan indikator pelaksanaan kegiatan ini adalah sebagai berikut:

1. Rancangan Evaluasi :

   Evaluasi pasca kegiatan rencananya akan dilaksanakan setiap bulan selama 4 bulan berturut-turut dengan jadwal sebagai berikut :

a. Bulan kesatu : Peninjauan ke Lokasi sebagai Tahap awal melihat Potensi individu dalam pengenalan dasar Special Event.

b. Bulan kedua : Peninjauan ke Lokasi dan wawancara serta penerapan dasar-dasar Special Event.

c. Bulan ketiga : Peninjauan ke lokasi dan wawancara serta penerapan berbagai bentuk acara formal dan non formal berdasarkan aturan yang berlaku.

d. Bulan keempat : Peninjauan ke lokasi dan peningkatan kualitas penerapan aktivitas Special Event yang diterapkan oleh Pengurus Karang Taruna Desa Tanjung Kemuning.

2. Indikator pencapaian tujuan :

Yang menjadi indikator pencapaian tujuan dari kegiatan ini adaiah:

a. Secara kuantitatif bertambahnya jumlah Pengurus Karang Taruna Karya Abadi Desa Tanjung Kamuning yang menguasai aktivitas Spesial Event yang Kreatif dan Inovatif.

b. Secara kualitatif Meningkatnya keterampilan pengurus Karang Taruna Karya Abadi Desa Tanjung Kamuning dan para anggotanya dalam aktivitas Special Event.

c. Secara kualitatif kemampuan para pengurus Karang Taruna Desa Tanjung Kemuning meningkat dalam berbagai aktivitas dan program acara yang dilaksanakan.

BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Pelatihan Special Event tidak semata-mata membekali Peserta dengan kemampuan kognhik tapi juga membekali Peserta dengan kemampuan konatif dalam bentuk keterampilan praktis yang dapat dijadikan bekal terjun ke masyarakat ketika mereka melaksanakan tugas-nya sebagai anggota Karang Taruna.
2. Keterampiian praktis tentang konsep dan design program Special Event dapat meningkatkan kemampuan Peserta untuk mengembangkan potensi diri yang dimilikinya. Kemampuan potensi diri menjadi tolak ukur dalam berorganisasi.
3. Dilain pihak pengabdian ini bagi Universitas Padjadjaran sebagai lembaga pendidikan tinggi merupakan wujud kepedulian lembaga ini kepada masyarakat khususnya anggota Karang Taruna Desa Tanjung Kemuning Kecamatan Tarogong Kabupaten Garut dan umumnya kepada dunia pendidikan. Kontribusi yang diberikan paling tidak sebagai upaya, memberikan motivasi dan inspirasi serta keterampiian praktis berupa pelatihan Special Event kepada peserta untuk mengembangkan potensi diri serta memberikan keterampilan praktis sebagai bekal untuk kehidupan meieka saat terjun dalam masyarakatnya.

B. Saran

1. Universitas Padjadjaran sebagai Perguruan Tinggi yang terkenal di Jawa Barat ini hendaknya lebih giat lagi memberikan pengabdian kepada masyarakat luas, sehingga manfaatnya lebih terasa.
2. Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat hendaknya mengembangkan Karang Taruna binaan sehingga tercipta hubungan yang lebih intensif dengan lembaga lain.

DAFTAR PUSTAKA

Abdurrachman Oemi, 1989, *Dasar-dasar Public Relations,* Penerbit Alumni,Bandung

Curtis Dan B, 1999, *Komunikasi Bisnis dan Profesional,* PT.Rosda Karya,Bandung

Depdiknas, 2006, *PP Keprotokolan,* Depdiknas,Jakarta

Grant Valerie, 1993, *Protokol Perusahaan,* PT. Dabara Bengawan, Jakarta

Moore, Frazier, 2004, *HUMAS Membangun Citra dengan Komunikasi,* PT.Rosda Karya, Bandung

Mulyana, Deddy Prof, 2001, *Metodologi Penelitian Kualitatif,* PT.Rosda Karya, Bandung

Rus!an,Rosady,1997, *Praktek dan Solusi Public Relations,* PT.Ghalia Indonesiajakarta

Wage„Lynn Van Der, 2001, *Event Management,* Pearcon Education, Australia

KARANG TARUNA
KARYA ABADI
DESA TANJUNG KAMUNING